

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran rencana pelaksanaan pembelajaran menerapkan pendekatan inkuiri pada materi cahaya cukup baik. Rencana tindakan pembelajaran pada setiap siklus dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilengkapi lembar kerja siswa (LKS) yang dimaksudkan untuk membantu siswa pada tahap penyelidikan. Sistematika penyusunan RPP ini pada dasarnya mengacu pada Permendiknas no 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses yang meliputi Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Alokasi Waktu, Metode Pembelajaran, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, Kegiatan Akhir), Penilaian, dan Sumber/Media Pembelajaran. Sistematika ini umum digunakan oleh guru pada pembelajaran sehari-hari di kelas. Akan tetapi, RPP ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan RPP yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran seperti biasanya. Ciri khas dari RPP ini adalah metode yang digunakan, yaitu dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang terpusat pada siswa, yang mana siswa di dorong untuk terlibat langsung dalam melakukan inkuiri yaitu bertanya, merumuskan

permasalahan , melakukan eksperimen , mengumpulkan dan menganalisa data , menarik kesimpulan , berdiskusi dan berkomunikasi . Dalam pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif.

2. Gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri topik cahaya mempunyai pengaruh positif terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi aktivitas siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan diantaranya meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas, kerjasama dengan kelompok semakin membaik, perhatian terhadap proses pembelajaran semakin meningkat serta motivasi untuk belajar terhadap siswa semakin membaik
3. Pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa setiap siklus. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I (7,00). Siklus II, , nilai rata-rata (7,63). Siklus III, , nilai rata-rata (8,10).

B. SARAN

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan inkuiri.

1. Guru-guru SDN khususnya dan guru sekolah dasar pada umumnya diharapkan mampu memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, terampil dalam menggunakan metode dan

Haviz Kurniawan, 2012

Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Topik Cahaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pendekatan pembelajaran dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

2. Guru kelas atau guru IPA dalam melakukan pembelajaran IPA harus mampu melibatkan seluruh aspek tidak hanya kognitif tetapi afektif, dan psikomotornya. Pendekatan inkuiri salah satunya karena siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses penemuan. Sehingga siswa memiliki keterampilan IPA yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepala sekolah harus senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, dan keleluasaan guru dalam mengekspresikan kemampuannya dalam mengajar selama itu dapat memberikan manfaat bagi siswa.
4. Pihak Dinas Pendidikan terkait agar mengkaji ulang sistem pendidikan yang terkesan tidak konsisten. Disatu sisi menuntut proses pembelajaran menekankan pada kompetensi siswa atau student active learning tetapi di sisi lain sistem ujian akhir hanya berorientasi pada aspek kognitif sehingga membuat guru menjadi kebingungan.
5. Bagi peneliti agar diadakan lebih lanjut dengan memperhatikan seluruh aspek yang dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran, mutu hasil belajar, dan pada akhirnya mutu pendidikan dasar meningkat.